

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode Penelitian merupakan pemahaman tentang metode-metode yang akan dipraktikkan dalam pelaksanaan suatu penelitian. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Yuridis, Normatif, karena ruang lingkup penelitian ini adalah menjalankan studi hukum dalam bentuk praktek yang berkaitan mengenai doktrin-doktrin hukum.²⁰

Penelitian yang dilakukan menggunakan *deskriptis analitik* yang menekankan pada gambaran dan menjelaskan secara sistematis keadaan objek, seperti bagaimana pencemaran air yang terjadi di kali Porong kabupaten Sidoarjo²¹. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bertujuan untuk mencari informasi bagaimana pencemaran air di kali Porong. semua data penelitian dikumpulkan dari penggalan data dan kemudian dianalisis yang bersumber dari lapangan, adapun pihak-pihak yang sehubungan dengan koresponden yang berangkutan dalam kegiatan wawancara yaitu kepala desa Jabon, Dinas lingkungan hidup Sidoarjo dan Lembaga PPLS dan Ecoton dan beberapa tokoh agama.

²⁰ Johny Ibrahim, Teori dan metodologi penelitian hukum Normatif, (Malang: Bayumedia Publishing, 2008), hal.294.

²¹ Soerjono soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta Penerbit Universitas Indonesia, 1986), hal, 11.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Empiris yakni, penelitian mengkaji data-data yang berkaitan dengan pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum secara normatif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku hal ini melihat bagaimana pentingnya implementasi atas pengendalian pencemaran air di kali Porong kabupaten Sidoarjo dengan wewenang yang tertulis dalam pasal 13 Undang-undang No.32 Tahun 2009.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu dikali Porong yang terletak di Jl Raya Surabaya-Malang No 8 dan juga di Desa Jabon ,Kecamatan Porong kabupaten Sidoarjo dengan alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu dikarenakan dengan adanya permasalahan pencemaran air di kali porong dimana diawal tahun 2006 yang dijadikan sebagai tempat pengaliran sisa limbah lumpur Lapindo yang untuk saat ini belum ada solusi penyelesaiannya

C. Kehadiran Peneliti

Pada metode penelitian kualitatif, peneliti bergerak sebagai media yang mana sebagai pengumpul data. objek dalam penelitian ini merupakan seorang informan, Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau

dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan, yang mana dalam menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh, peneliti terjun langsung ke lapangan dan terlibat dalam observasi dan wawancara terhadap objek penelitian sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial dengan subjek penelitian.

Kehadiran peneliti di tempat penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data hasil penelitian terkait dengan fokus penelitian. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang valid dan jelas, maka peneliti sebagai pengamat sekaligus pengumpulan data dalam melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung terhadap objek yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai Pencemaran Air di Kali Porong Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Undang-undang No 32 Tahun 2009 dan Prespektif fiqih bi'ah dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara detail dan mengenai fokus penelitian. dengan harapan kedepannya dapat memperoleh data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan, baik berupa data dalam bentuk lisan dan tulisan tentang pencemaran air.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan menggunakan media penelitian secara langsung dengan kegiatan wawancara. wawancara

salah satu prosedur kegiatan penggalian informasi dengan cara melakukan proses tanya jawab antara penanya dengan narasumber/ sumber informasi.²²

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan berdasarkan dari responden dan narasumber. Pengumpulan data dilapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara oleh pihak terkait:

- a. Kepala Desa Jabon
- b. Dinas Lingkungan Hidup Sidoarjo
- c. Pengendalian Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo
- d. Masyarakat
- e. Tokoh Agama

2. Data Sekunder

Pengumpulan data dalam studi Pustaka ini dilakukan penelitian dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mencari buku-buku yang dibutuhkan. Data sekunder dikelompokkan menjadi 3 jenis bahan hukum, yaitu:

²² Erwan Juhara, dkk, Cendekia Berbahasa Bahasa dan Sastra Indonesia, (Jakarta Selatan : PT. Setia Purna Inves, 2005),hal.97

a. Bahan hukum primer

Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang mengikat atau bahan yang terkait erat dengan permasalahan yang diteliti, meliputi:

- 1) Undang-undang No 32 Tahun 2009
- 2) Undang-undang No 17 Tahun 2019

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder, yaitu meneruskan dari bagian bahan hukum primer, yaitu:

- 1) Buku- buku yang berhubungan dengan judul dan kasus yang akan dikaji
- 2) Hasil penelitian dan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan penulisan proposal ini.
- 3) Makalah-makalah seminar terkait dengan penulisan proposal ini.
- 4) Jurnal hukum dan literatur yang terkait dengan penulisan proposal.

c. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier yaitu bahan yang memberikan petunjuk atau penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder yaitu:

- 1) Kaidah Hukum
- 2) Kamus Bahasa Indonesia

- 3) Kamus Bahasa Inggris
- 4) Ensiklopedia yang berhubungan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah keputusan yang berifat strategis dalam penelitian, dengan tujuan dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan dalam pengumpulan data pasti ada Teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian hukum empiris terdapat (tiga) teknik yang digunakan. ketiga teknik tersebut adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

A. Observasi

Observasi menurut Nasution merupakan dasar ilmu pengetahuan. para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi²³ Observasi dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan penelitian ini dilakukan di beberapa tempat dengan beberapa cara, salah satunya adalah pengamatan langsung terkait pencemaran air di kali porong kabupaten sidoarjo dan penggalian data yang dilakukan pada

²³ Nasution, *Metode research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hlm.113

kantor pemerintah desa Jabon dan kantor Dinas lingkungan Hidup kabupaten Sidoarjo.

B. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada hasil diri atau self report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam melakukan wawancara mendalam, peneliti menggunakan wawancara yang bersifat lentur dan terbuka, tidak berstruktur ketat, dan tidak dalam suasana terlalu formal. wawancara mendalam dilakukan dengan sistem Tanya jawab secara langsung.

Peneliti tidak memerlukan media pedoman wawancara yang berisi beberapa pertanyaan terlalu mendalam, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden. Wawancara dilakukan oleh peneliti, namun tidak menutup kemungkinan peneliti mengajukan pertanyaan diluar pedoman wawancara. Hal ini bertujuan guna menggali informasi lebih dalam mengenai pembahasan penelitian dengan lebih spesifik.

C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen Dokumentasi ²⁴tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif, terutama bila sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau peristiwa yang terjadi di masa lampau yang sangat berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa kini yang sedang diteliti ²⁵Dokumentasi yang dimaksud pada penelitian ini merupakan studi yang dilakukan pada data-data yang bersifat fisik yang berkaitan dengan pencemaran air di kali porong kabupaten sidoarjo.

Metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk membahas masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu berupa: teknik pengumpulan data wawancara. Metode pengumpulan data yang saya gunakan lebih mengutamakan melalui media wawancara tidak terstruktur. namun mengedepankan pedoman wawancara yang memuat garis besar yang akan ditanyakan. Jenis wawancara ini cocok sebagai penelitian kasus Pencemaran air di kali Porong kabupaten Sidoarjo berdasarkan Undang-undang No 32 Tahun 2009 dan perspektif Fiqih Bi'ah

²⁴ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta 2004), hal.106.

²⁵ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2009), hal. 80

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan sebuah prosedur mengamati dan Menyusun secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya guna memperdalam atas pemahaman peneliti dalam kasus yang diteliti dan menunjukkan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meluaskan dasar pemahaman tersebut perlu memperdalam dengan berupaya mencari arti definisi ²⁶

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data peneliti menggunakan beberapa tahapan teknik analisis data yang diawali dengan akumulasi data yang peneliti gali dengan cara melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara dari Kabupaten Sidoarjo. Pada tahap kedua peneliti mengolah data, mencari data penting sesuai dengan tema yang mendukung untuk proses penelitian berikutnya. Pada tahap ketiga yaitu penyajian data yang telah melalui proses pengolahan data untuk disajikan sesuai dengan fokus penelitian. Tahap terakhir yaitu peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah disajikan atau mencari point-point penting agar mudah untuk dipahami.

mengenai teknik analisis data dalam penelitian ini memerlukan prosedur analisa data ke dalam 3 langkah:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data catatan lapangan,

²⁶ Noeng Muhajir, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 104

transkrip wawancara, dokumen, dan data temuan lainnya.²⁷ Kondensasi yang bermaksud untuk mewujudkan data penelitian menjadi lebih mempunyai arti yang mendalam. Kondensasi data terjadi secara terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan. Kondensasi data juga dapat diartikan sebagai bentuk analisis data yang bertujuan untuk mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa hingga didapatkan kesimpulan.

Kondensasi data dapat dilakukan melalui kegiatan penulisan intisari, simbol, peningkatan tema, pembuatan kategori, dan lain sebagainya, dengan keinginan untuk mengklasifikasi data atau informasi yang tidak relevan untuk selanjutnya dilakukan pengecekan.

2. Penyajian Data

Penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dengan demikian maka data tersusun dalam pola hubungan, terorganisasi, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Dalam penyajian data penelitian ini dilakukan melalui penyajian data-data penting yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dari data-data yang telah direduksi, kemudian disajikan secara naratif oleh peneliti.

²⁷ Miles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Edisi Ketiga*, (Amerika: Sage Publications, Inc: 2014), hal. 14

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan yang merupakan data yang diperoleh dan disusun secara sistematis dari hasil penelitian. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Temuan dapat berupa penjelasan pada suatu obyek yang sebelumnya masih terlihat belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, pengecekan ulang mengenai keabsahan data memang sangat perlu, karena untuk lebih meyakinkan lagi mengenai keaslian data-data yang diperoleh. Dalam penelitian empiris, data yang dinyatakan meyakinkan apabila menimbulkan perbedaan antara yang disampaikan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Keabsahan data didasari oleh penelitian empiris tidak bersifat sendiri, namun jamak, dan sesuai pada urutan instrumennya.

Pengecekan mengenai keabsahan data pada intinya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 345

kualitatif ²⁹Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukannya uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Triangulasi. yang merupakan pengujian keabsahan kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi Teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong ada 5 tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap Pra lapangan yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah Kali porong kabupaten Sidoarjo, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian kemudian di lanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subjek penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan,

Tahap kegiatan lapangan meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang pencemaran air di kali porong kabupaten Sidoarjo, yang dilakukan akan memberikan gambaran

²⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.320

secara jelas tentang formulasi, implementasi dan pengendalian pencemaran air.

3. Mengurus Perizinan

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian. Yang harus diketahui oleh peneliti sebelum melakukan penelitian adalah siapa saja pihak yang berwenang dalam memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian dan juga persyaratan lain yang diperlukan dalam mengurus perizinan

4. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah data dan mengorganisir yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akurat sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

5. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen

pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.³⁰

³⁰ *Ibid.*, hal, 273